

Ini adalah terjemahan bebas. Versi bahasa Inggris berlaku.

# Kerangka Kerja Sosial & Lingkungan

12 April 2022

Kerangka kerja ini telah disetujui oleh Direksi Vitol



## Pendahuluan

Dokumen ini berisi kerangka kerja Sosial & Lingkungan Vitol yang mencakup topik-topik seperti kesehatan, keselamatan, lingkungan, hak asasi manusia dan pekerja, dan komunitas. Kerangka kerja ini menetapkan keyakinan dan persyaratan kami serta pendekatan kami terhadap Sosial & Lingkungan. Kerangka kerja ini menjabarkan standar yang kami upayakan dan persyaratan untuk memantau kinerja dengan mengacu pada indikator kinerja utama.

Kami menjunjung tinggi standar kami serta kami mengakui bahwa ini adalah ambisi yang harus kami capai melalui kerja keras.

## Keyakinan Sosial & Lingkungan Vitol

**Operasi kami seharusnya aman untuk karyawan, (sub)kontraktor, masyarakat sekitar, dan lingkungan** - kami berkomitmen untuk memastikan pertimbangan Sosial & Lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis kami

**Kami berupaya menerapkan pendekatan bahaya nihil** - kami berkomitmen untuk melaporkan, menyelidiki, dan mendapatkan pembelajaran dari insiden dan kejadian hampir celaka

**Kami mengakui pentingnya dan rentannya lingkungan** - kami berkomitmen untuk berupaya meminimalkan dampak kami pada lingkungan dengan menjunjung tinggi standar Sosial & Lingkungan kami

**Pendekatan berbasis risiko merupakan pendekatan yang paling sesuai untuk mengelola lingkungan yang kompleks dan wilayah geografis tempat kami beroperasi** - kami berkomitmen untuk menerapkan ini dengan ketat

**Semua operasi kami harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku** - kami berkomitmen untuk mendukung ini, serta kerangka kerja Sosial & Lingkungan kami, dengan cara memastikan pemberlakuan proses, sumber daya, dan sistem yang tepat

**Kami berkomitmen untuk menghormati semua HAM yang diakui secara internasional** - kami akan berupaya menjalankan bisnis kami sesuai dengan [Prinsip-Prinsip Panduan PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia](#) sekaligus berupaya meningkatkan kualitas diri dari tahun ke tahun

**Kami harus memantau kinerja kami serta terus-menerus berupaya melakukan dengan lebih baik** - kami berkomitmen untuk mengawasi, memantau, dan mengungkapkan kinerja kami serta meningkatkan target dan menggunakan pengauditan untuk meningkatkan kinerja Sosial & Lingkungan

**Kami mengakui pentingnya komunikasi dan transparansi** - dan berkomitmen untuk berkomunikasi dengan semestinya dengan semua pemangku kepentingan yang utama

**Tanggung jawab merupakan inti dari budaya Vitol** - kami berkomitmen untuk mengemban tanggung jawab atas tindakan kami sebagai individu, sebagai tim, dan sebagai grup perusahaan

CEO Vitol  
Russell Hardy

# Persyaratan Lingkungan dan Sosial Vitol

## 1. Kepatuhan Hukum

- 1.1. Mengelola operasi, peralatan, dan aktivitas dengan mematuhi hukum, peraturan dan izin Sosial & Lingkungan yang relevan. Jika hukum atau praktik industri yang spesifik tidak ada, terapkan pendekatan yang logis untuk mengurangi risiko

## 2. Manajemen Risiko

- 2.1. Mengadopsi pendekatan berbasis risiko terhadap manajemen Sosial & Lingkungan dan operasi dengan mengidentifikasi, memantau, menilai, dan memitigasi risiko ke tingkat yang dapat diterima sebagaimana ditentukan oleh persyaratan bisnis
- 2.2. Memastikan bahwa aktivitas risiko tinggi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, berikut ini dikontrol dengan baik dengan izin dan/atau sistem kerja yang aman:
  - i. Transportasi (mis. truk, kereta, kapal, peralatan yang dapat dipindahkan)
  - ii. Pekerjaan penggalian dan masuk ke ruang terbatas
  - iii. Pekerjaan panas, isolasi energi dan listrik
  - iv. Aktivitas yang rentan terhadap risiko kebakaran, ledakan, dan atmosfer berbahaya
  - v. Bekerja di ketinggian
  - vi. Aktivitas pengangkatan

## 3. Kepemimpinan, Pelatihan, dan Kompetensi

- 3.1. Memimpin dengan memberi contoh, mendorong orang untuk mengintervensi, melaporkan situasi yang tidak aman untuk mencegah penyakit dan insiden akibat kerja, baik terlibat secara langsung atau tidak
- 3.2. Menyediakan informasi, pelatihan, dan pengawasan Sosial & Lingkungan yang tepat dan berkelanjutan kepada karyawan, kontraktor, dan pengunjung untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas-tugas mereka secara kompeten

## 4. Sistem Manajemen

- 4.1. Membuat, jika sesuai, sistem manajemen Sosial & Lingkungan untuk mencakup:
  - i. Risiko keselamatan pribadi dan proses
  - ii. Penyediaan alat pelindung diri (APD), fasilitas sanitasi, perlengkapan P3K, dan air minum yang sesuai
  - iii. Perlindungan lingkungan
  - iv. Risiko dan eksposur kesehatan terhadap potensi bahaya kesehatan
  - v. Topik terkait keamanan
  - vi. Manajemen keluhan dan pengaduan
  - vii. Pengujian minuman beralkohol dan narkoba
  - viii. Pemilihan serta manajemen kontraktor dan pemasok

## 5. Target dan Pengukuran

- 5.1. Menetapkan target terukur untuk meningkatkan kinerja Sosial & Lingkungan. Berikut ini harus dipertimbangkan, jika relevan:
- i. Metrik awal dan akhir terkait Sosial & Lingkungan (mis. jumlah jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja, metrik keselamatan proses, hampir celaka)
  - ii. Suara bising, bau, dan keluhan lainnya
  - iii. Manajemen energi, limbah, dan air
  - iv. Pencegahan polusi
- 5.2. Menetapkan, mengumpulkan, dan menganalisis KPI khusus bisnis untuk memantau dan mengukur kinerja Sosial & Lingkungan
- 5.3. KPI Sosial & Lingkungan Vitol harus dilaporkan per kuartal kepada fungsi Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola Perusahaan Vitol Group

## 6. Hak Asasi Manusia

- 6.1. Berkomitmen untuk menghormati semua HAM yang diakui secara internasional, termasuk HAM yang terkandung di dalam [RUU Hak Asasi Manusia Internasional<sup>1</sup>](#), [Deklarasi ILO Mengenai Prinsip-Prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja<sup>2</sup>](#), dan untuk pengapalan secara spesifik [Konvensi Ketenagakerjaan Maritim](#)
- 6.2. Memastikan tempat kerja yang beragam dan inklusif, bebas dari diskriminasi terlepas dari usia, gender, ras, warisan budaya, etnis, orientasi seksual, agama, atau disabilitas
- 6.3. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum terkait jam kerja, ketentuan, dan upah
- 6.4. Memberikan perhatian tambahan kepada kelompok rentan atau terpinggirkan yang mungkin lebih berisiko mengalami dampak buruk dari pelanggaran HAM
- 6.5. Melarang pekerja paksa, pekerja korban perdagangan manusia, atau pekerja anak, serta tidak menoleransi kekerasan fisik atau lisan atau pelecehan di tempat kerja
- 6.6. Menghormati hak karyawan untuk bergabung dengan, membentuk, atau tidak bergabung dengan serikat kerja serta berkomitmen untuk berunding dengan iktikad baik bersama perwakilan mereka

## 7. Keamanan

- 7.1. Memastikan bahwa langkah-langkah tepat diberlakukan untuk menangani perjalanan ke destinasi berisiko tinggi
- 7.2. Menetapkan keamanan di tempat kerja yang bertujuan untuk mencegah kekerasan, intimidasi, serta kondisi Sosial & Lingkungan negatif lainnya yang timbul dari sumber internal dan eksternal
- 7.3. Memastikan bahwa manajemen keamanan sejalan dengan standar internasional, kebijakan dan hukum lokal
- 7.4. Mengelola pengaturan keamanan sesuai dengan [Prinsip-Prinsip Dasar PBB tentang Penggunaan Kekuatan dan Senjata Api oleh Penegak Hukum](#) dan [Prinsip-Prinsip Sukarela untuk Keamanan dan HAM](#) jika sesuai
- 7.5. Memitigasi dampak buruk dari pengaturan keamanan kami pada masyarakat lokal

---

<sup>1</sup> terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, yang dikodifikasikan dalam Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik; Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

<sup>2</sup> Kebebasan berserikat dan pengakuan yang efektif atas hak perundingan kerja bersama, penghapusan kerja paksa atau wajib, penghapusan pekerja anak yang efektif, penghilangan diskriminasi terkait ketenagakerjaan dan pekerjaan.

## **8. Uji Tuntas**

- 8.1. Menerapkan pendekatan berbasis risiko terhadap uji tuntas Sosial & Lingkungan serta fokus pada potensi dampak Sosial & Lingkungan yang paling buruk
- 8.2. Jika mungkin, pertimbangkan kerangka kerja Sosial & Lingkungan Vitol saat menjalankan transaksi dan saat melakukan uji tuntas mitra pengimbang
- 8.3. Berupaya melaksanakan uji tuntas HAM yang berkelanjutan serta memastikan bahwa pemegang hak dan masyarakat terdampak oleh kegiatan usaha kami memiliki akses ke upaya perbaikan
- 8.4. Menerapkan penilaian dampak Sosial & Lingkungan, jika berlaku

## **9. Keterlibatan dan Komunikasi Pemangku Kepentingan**

- 9.1. Mengembangkan saluran komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan terkait untuk memastikan pengetahuan dan pemahaman tentang kerangka kerja Vitol serta Sosial & Lingkungan lokal
- 9.2. Membangun kemampuan untuk meningkatkan pencegahan dan mitigasi dampak buruk jika sesuai

## **10. Pelaporan dan Manajemen Insiden**

- 10.1. Menyusun dan menguji rencana manajemen insiden Sosial & Lingkungan untuk potensi bahaya kecelakaan yang besar mis. untuk peristiwa keselamatan proses, kebocoran pada tempat penyimpanan, gawat darurat transportasi, dsb.
- 10.2. Memberlakukan proses untuk melaporkan, menyelidiki, dan mendapatkan pembelajaran dari insiden Sosial & Lingkungan dan potensi tinggi hampir celaka untuk menemukan akar penyebab dan menghindari terulangnya kejadian

## **11. Meninjau Kinerja**

- 11.1. Memulai audit operasi berkala untuk menetapkan tolok ukur kemajuan terhadap persyaratan ini dan lainnya dengan menggunakan personel yang berkualifikasi memadai

## **Lingkup dan Penerapan**

Kerangka kerja mencakup aktivitas semua karyawan, (sub)kontraktor dan pemangku kepentingan lainnya yang bekerja untuk Vitol. Kami mengharapkan semua perusahaan yang sahamnya dimiliki Vitol untuk mengikuti standar ini atau serupa meskipun kami mengakui bahwa pengaruh kami akan setara dengan kepemilikan saham kami, serta faktor lainnya. Kami juga mendorong mitra bisnis dan pemangku kepentingan untuk bertindak sesuai dengan kerangka kerja ini atau standar serupa serta berupaya mendukung mereka untuk mencapai ini, jika sesuai. Di tingkat situs atau investasi, sistem manajemen yang spesifik dan lebih detail diberlakukan untuk mencakup operasi harian dan mengelola risiko.

Dalam situasi tertentu, hukum nasional melarang kepatuhan terhadap HAM yang diakui secara internasional. Jika standar hukum nasional dan standar HAM internasional berbeda, kami mengikuti standar yang lebih tinggi jika memungkinkan; jika keduanya bertentangan, kami akan berupaya mengembangkan langkah alternatif untuk menggalakkan penghormatan terhadap HAM yang diakui secara internasional.